

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran IPS dapat menyiapkan anggota masyarakat di masa yang akan datang, mampu bertindak secara efektif. Nilai-nilai yang wajib dikembangkan dalam pendidikan IPS, yaitu nilai-nilai edukatif, praktis, teoritis, filsafat dan kebutuhan. Pendidikan IPS hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina siswa yang baik yang mampu memahami dan mampu menela'ah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakat, negara, maupun dunia.<sup>1</sup>

Fungsi Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebenarnya dapat memberikan berbagai informasi keberadaan lingkungan dimanan siswa tersebut tinggal. Manakala seseorang tidak mengenal, memahami, dan mengetahui lingkungannya maka ia kesulitan untuk menjadi warga masyarakat yang baik. Oleh karena itu, sejak dini siswa harus dipersiapkan untuk mengetahui dan memiliki informasi yang cukup tentang lingkungannya. Selain itu, fungsi Pendidikan IPS juga guna mengembangkan

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 139.

kemampuan berfikir, sikap, dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial dan budaya.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang pokok dalam pendidikan jenjang sekolah dasar. Materi pelajaran IPS sangat luas cakupannya dan banyak ditemukan materi yang bersifat hafalan, analisis dan terapan, salah satunya materi kegiatan ekonomi. Maka dari itu, perlu adanya daya serap yang tinggi agar cakupan materi IPS dapat tersampaikan secara optimal. Peran ekonomi dalam pembelajaran IPS adalah tindakan manusia yang ditunjuk untuk mencari kemakmurannya. Alasan yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi yaitu berusaha mencapai hasil yang sebenar-benarnya. Hubungan ekonomi dengan IPS adalah IPS mengambil materi ilmu ekonomi terkait dengan usaha manusia untuk mencapai kemakmuran dan gejala-gejala serta hubungan yang timbul dari usaha tersebut.

Berdasarkan observasi di MI MA Pusat Menes bahwa masih banyak siswa kelas IV yang kurang memahami mata pelajaran IPS materi Transportasi. Pada saat pembelajaran materi pokok Transportasi tersebut, sebagian siswa hanya menerima materi. Hal tersebut menyebabkan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS materi transportasi.

Hasil wawancara dengan Ibu Yani Maryani dan Ibu Halimah, wali kelas IVA dan IVB pukul 09.00, Rabu 15 Nopember 2018, mengemukakan bahwa:

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IVA yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya 30% dan 70% siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM sedangkan untuk untuk kelas IVB yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya 40% dan 60 % siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini dikarenakan siswa belum dapat memahami dan menguasai pembelajaran IPS khususnya materi Kegiatan Transportasi adapun untuk memahami materi tersebut itu harus diulang secara berkali-kali.

Berdasarkan data dan fakta diatas maka penulis memilih kelas IVA yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS pada materi Transortasi seperti yang telah diuraikan di atas, maka perlu kiranya dikembangkan suatu bentuk, metode, atau model dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa khususnya pada materi tersebut.. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi problem di atas yaitu dengan menggunakan model cooperative learning tipe think talk write media lembar kerja.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan secara teoritis di atas maka penulistertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “**Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Materi Transportasi Siswa Dengan Media Lembar Kerja (Kuasi Eksperimen Pada Kelas IV MI MA Pusat Menes)***”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa mahasalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar IPS pada materi transportasi.
2. Pembelajaran masih bersifat teacher centre, siswa masih mencatat dan mendengarkan saja.
3. Bentuk latihan dengan menggunakan metode model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* dengan Media Lembar Kerja .

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Materi dalam pembelajaran ini yaitu pelajaran IPS Kelas IV tentang transportasi.

2. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode cooperative learning think talk write.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* berpengaruh terhadap Materi Transportasi siswa kelas IV MI MA Pusat Menes?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV MI MA Pusat Menes, terhadap pembelajaran Materi Transportasi dengan menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* berbantuan dengan media lembar kerja?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* terhadap Materi Transportasi siswa kelas IV MI MA Pusat Menes

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap Materi Transportasi siswa kelas IV MI MA Pusat Menes dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini ada dua hal, yaitu sebagai berikut :

1. **Secara Teoritis**, hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah di bidang model pembelajaran, penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dalam upaya pengembangan ilmu pendidikan dan upaya dalam memperkaya metode dan teori-teori pembelajaran serta dapat digunakan sebagai referensi dan informasi untuk mengembangkan penelitian serta dapat mengembangkan konsep dan prinsip-prinsip yang relevan tentang implementasi metode *Cooperative Learning Tipe Think Talk Write* terhadap hasil belajar IPS materi Transportasi di kelas IV MI MA Pusat Menes .

2. **Secara Praktis**

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai langkah awal untuk mengembangkan pemahaman siswa, lebih kreatif dan kritis, dan bisa menerima pelajaran dengan maksimal.

b. Bagi Guru

sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

d. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bahan pengarahan kepada guru untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam pembahasan ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan; terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Kajian Teori terdiri dari Model cooperative learning tipe think talk write , Media lembar kerja, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, Materi Transportasi Kelas IV, Kerangka Berpikir, Pengajuan Hipotesis.

Bab III adalah Metodologi Penelitian; terdiri dari : Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian; terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V adalah Penutup; terdiri dari Kesimpulan dan Saran